

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Pelayaran atau industri perkapalan pada umumnya didirikan untuk mendapatkan keuntungan dari pelanggan-pelanggannya. Untuk menjalankan di dalam hal ini mengoperasikan kapal dan juga proses bongkar muat suatu muatan yang di laksanakan secara Aman merupakan prinsip utama dalam mencari suatu kepuasan dari pelanggan. Perusahaan pelayaran memandang kemampuan para mualim untuk menangani proses bongkar muat dan ilmu memuat adalah sangat penting sekali. Karena makin mahir mualim dalam ilmu memuat maka kemungkinan besar muatan yang di angkut kapal bisa lebih banyak, artinya perusahaan pelayaran bisa mendapat ongkos angkut muatan yang lebih banyak. Makin hati-hati mualim dalam menangani proses bongkar muat maka resiko klaim akibat kerusakan muatan bisa dihindari.

Suatu proses bongkar muat *container* yang dilaksanakan di suatu pelabuhan atau di dermaga dapat mempengaruhi stabilitas dari kapal yang memuat, hal tersebut juga bisamenyebabkan kapal miring ke kanan ataupun ke kiri, beberapa faktor penyebab kapal miring diantaranya adalah penempatan dari *container* yang tidak sama dengan perencanaan muatan (*bayplan*) ataupun berat dari *container* tersebut tidak sesuai dengan *cargo list*.

Proses bongkar muat dan ilmu memuat dalam istilah kepelautan merupakan salah satu bagian penting dari ilmu kecakapan pelaut (*good seaman*) dengan mempelajari ilmu bongkar muat dan ilmu memuat diharapkan mampu menangani muatan di kapal dengan sebaik baiknya termasuk pengaruh muatan terhadap perhitungan stabilitas kapal.

Kesetimbangan kapal pada saat di apungkan tidak miring ke kiri atau ke kanan, demikian pada saat berlayar, yaitu pada saat kapal di olengkan oleh berbagai macam faktor yang baik dari dalam maupun dari luar. Beberapa faktor dari dalam di antaranya adalah proses bongkar muat di atas kapal, posisi dari tangki yang terisi oleh air ballast, letak dari tanki *fresh water* dan juga letak dari sisa-sisa bahan bakar di atas kapal.

Sedangkan beberapa faktor yang dari luar di antaranya adalah angin atau ombak, jika suatu kapal mempunyai stabilitas yang baik maka kapal dapat kembali ke posisi semula atau dengan kata lain dapat tegak kembali. Salah satu penyebab kecelakaan kapal di laut, baik yang terjadi di laut lepas maupun ketika di dalam pelabuhan, adalah peran dari awak kapal yang tidak memperhatikan perhitungan suatu stabilitas dari kapalnya, sehingga dapat mengganggu kesetimbangan secara umum yang akibatnya bisa menyebabkan kecelakaan fatal seperti kapal tidak dapat di kendalikan, kehilangan kesetimbangan dan bahkan bisa menyebabkan kapal tersebut tenggelam yang pada akhirnya dapat merugikan harta benda, kapal, nyawa manusia dan bahkan dirinya sendiri. Sedemikian penting nya pengetahuan tentang menghitung stabilitas kapal untuk keselamatan suatu pelayaran, maka setiap awak kapal yang bersangkutan bahkan calon dari awak kapal harus di bekali dengan seperangkat pengetahuan dan juga ketrampilan dalam menjaga kondisi stabilitas dari kapal nya, sehingga keselamatan dan kenyamanan suatu pelayaran dapat tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seperti Apakah Pengaruh Proses Bongkar Muat *Container* Pada Stabilitas di atas kapal **MV. SITU MAS** ?
2. Bagaimanakah Prinsip Penanganan Bongkar Muat *Container* di **MV. SITU MAS** ?
3. Bagaimana Prosedur Proses Bongkar Muat di **MV. SITU MAS**?
4. Apa saja Hambatan yang terjadi pada Proses Bongkar Muat di **MV. SITU MAS** ?

1.3 Tujuan dan Keuntungan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan Pengaruh proses bongkar muat *container* pada stabilitas di mv. Situ mas.
- b. Untuk mengetahui prinsip penerapan dari penanganan proses bongkar muat *container* di mv. Situ mas.
- c. Untuk mengetahui prosedur proses bongkar muat *container* di mv. Situ mas.
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses bongkar muat *container* di mv. Situ mas.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Bagi penulis
 1. Dapat mengetahui secara langsung apa yang dimaksud dengan pengaruh proses bongkar muat *container* pada stabilitas di Mv. situ mas.
 2. Dapat menerapkan Prinsip Penanganan bongkar muat *container* saat melakukan Praktek Laut (Prola).
 3. Dapat melaksanakan prosedur dari proses bongkar muat *container* dalam bidang pekerjaan secara langsung.
 4. Dapat mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi didalam proses bongkar muat *container*.
- b. Bagi kapal diharapkan dapat memberi evaluasi dalam pelaksanaan dan penerapan pengaruh proses bongkar muat *container* pada stabilitas khususnya yang berhubungan dengan kapal.
- c. Bagi Civitas Akademik STIMART “AMNI” Semarang.
 1. Menjadi bahan referensi bacaan di kampus bagi taruna / taruni.
 2. Memberikan motifasi dan dukungan untuk diri sendiri dan orang lain.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan karya tulis ini penulis membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang memiliki keterkaitan dengan materi satu dan yang lain didalamnya:

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, bahwa prosedur pengaruh proses bongkar muat *container* pada stabilitas di kapal MV. Situ Mas masih diabaikan.

Rumusan Masalah, penting sekiranya bahwa proses bongkar muat *container* di kapal MV. Situ Mas lebih ditingkatkan.

Tujuan dan Kegunaan Penulisan, untuk mengetahui yang dimaksud dengan pengaruh proses bongkar muat *container* pada stabilitas di MV. Situ Mas.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka

1. Pengertian Pengaruh (*effect*), menurut Robert Dahl (2008). A mempunyai pengaruh atas B sejauh ia dapat menyebabkan B untuk berbuat sesuatu yang sebenarnya tidak akan B lakukan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009:849) “ pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari (orang atau benda) yang ikut membentuk suatu kegiatan atau perbuatan” sementara itu, Surakmad (2012:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.
2. Pengertian Proses (*Process*), menurut S.Hadayaningrat bahwa proses adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya suatu tujuan.(S.Hayadiningrat,2010:20). Sedangkan menurut JS Badudu dan Sutan M. Zain dalam kamus bahasa indonesia, “proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu kegiatan, pekerjaan dan

tindakan''.(JS Badudu dan Sutan M. Zain 2011;1092). Dari urain di atas, dapat disimpulkan bahwa proses merupakan suatu aktivitas kegiatan dari awal sampai akhir atau masih berjalan yang memberikan nafas bagi suatu kegiatan sampai dengan tercapainya tujuan.

3. Pengertian bongkar muat, definisi bongkar muat menurut Gianto dkk dalam buku "pengoperasian pelabuhan laut"(2011:31-32) adalah sebagai berikut : bongkar adalah pekerjaan membongkar barang di atas geladak atau palka kapal dan menempatkan ke atas dermaga atau dalam gudang. Dalam hal ini penulis menjelaskan secara spesifik untuk di kapal *container* yaitu suatu proses memindahkan muatan *container* dari atas kapal ke atas dermaga atau lapangan *container* yang telah di sediakan. Muat adalah pekerjaan memuat barang dari atas dermaga atau dari dalam gudang untuk dapat di muati di dalam palka kapal. Untuk di kapal *container* kegiatan muat dapat di defisinikan yaitu suatu proses pemindahan *container* dari dermaga atau lapangan *container* ke dalam ruang muat di atas kapal.
4. Pengertian Stabilitas, ialah *stability* yang merupakan sifat atau kecenderungan dari sebuah kapal untuk kembali pada kedudukan semula setelah mendapat senget (kemiringan) yang di sebabkan oleh gaya-gaya dari luar (rubianto,2012) sama dengan pendapat dari wakidjo (2013).

Gambaran Umum Obyek Penulisan

1. Pengaruh proses bongkar muat *container* pada stabilitas di MV. Situ Mas.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data, tentang pengaruh proses bongkar muat *container* dan kapal MV. Situ Mas.

Metode pengumpulan data, dengan *metode primer* dan *sekunder*.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Obyek Penelitian,

Pembahasan, diharuskan bahwa proses bongkar muat *container* harus disesuaikan dengan *CARGO HANDLING*.

BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan, pengaruh proses bongkar muat *container* pada stabilitas di MV. Situ Mas harus lebih diperhatikan.

Pengaruh Proses Bongkar Muat *Container* Pada Stabillitas harus sesuai SOLAS.